

***Structural Equation Modeling* untuk Pengaruh Efektivitas, Gaya Hidup, dan Tingkat Pendapatan terhadap Penggunaan Layanan *E-Wallet* oleh Pekerja di Perkotaan**

Putri Ayu Agustina¹⁾, Harmi Sugiarti^{2*)}

^{1,2)} Program Studi Statistika Universitas Terbuka Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: harmi@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Kemudahan dan keunggulan yang ditawarkan e-wallet dalam bertransaksi berpotensi mengubah persepsi masyarakat terhadap transaksi konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan layanan e-wallet oleh pekerja dipengaruhi oleh faktor seperti efektivitas, gaya hidup, dan tingkat pendapatan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebar secara acak kepada 100 pekerja di Kota Bekasi dan sekitarnya. Data ordinal yang diperoleh diubah menjadi data interval dengan menggunakan metode successive interval (MSI) dan selanjutnya dianalisis dengan teknik Structural Equation Modeling, Partial Least Square (SEM PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel efektivitas dan gaya hidup mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat pekerja dalam menggunakan e-wallet, sedangkan variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet.

Kata kunci: Efektivitas; *e-wallet*; gaya hidup; pendapatan; *structural equational modeling*

Structural Equation Modeling for the Influence of Effectiveness, Lifestyle, and Income Level on the Use of E-Wallet Services by Urban Workers'

ABSTRACT

The convenience and advantages that e-wallets offer in transactions have the potential to change people's perception of conventional transactions. This study aims to investigate whether the use of e-wallet services by workers is influenced by factors such as effectiveness, lifestyle, and income level. The data was collected via questionnaires which were randomly distributed amongst 100 workers in Bekasi City and its surroundings. The ordinal data obtained was converted into interval data using the successive interval (MSI) method, which was later analyzed using the Structural Equation Modeling, Partial Least Square (SEM PLS) technique. The results of the study indicate that variables such as effectiveness and lifestyle have a positive and significant impact on workers' interest in using e-wallets, while the income level variable has an insignificant influence on their interest in using e-wallets.

Keywords: Effectiveness; e-wallet; income; lifestyle; structural equational modeling

(Article History: Received 12-03-2024; Accepted 27-04-2024; Published 27-04-2024)

PENDAHULUAN

Uang memiliki peranan penting dalam kelangsungan hidup masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhannya. Bersamaan dengan kemajuan teknologi yang cepat, beberapa metode yang dilakukan untuk bertransaksi juga memiliki perubahan yang

signifikan. Penggunaan metode pembayaran dilakukan menggunakan aplikasi dan internet biasa disebut dengan metode *cashless* atau pembayaran digital berpengaruh penggunaan dompet digital atau *e-wallet*. Metode pembayaran digital memudahkan manusia dalam bertransaksi, karena hanya dengan menggunakan aplikasi kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi. Perkembangan *e-wallet* yang begitu pesat menyebabkan *e-wallet* menjadi alternatif utama sebagai transaksi pembayaran yang paling dipilih oleh masyarakat. Adanya Covid-19 juga menjadi salah satu penyebab meningkatnya penggunaan *e-wallet* selama menjalani *physical distancing*. Selain itu, pembayaran menggunakan *e-wallet* pada transaksi jual-beli *online* menjadi peluang masyarakat untuk mendapatkan promo diskon dan *cashback* serta keuntungan lainnya.

Beberapa kajian tentang penggunaan *e-wallet* sudah banyak dilakukan, diantaranya kajian yang dilakukan oleh (Risla Hanifah & Mukhlis, 2022) dimana efektivitas menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan *e-wallet* berupa *shopeepay*. Penelitian (Irda et al., 2023) menunjukkan gaya hidup hedonis menjadi faktor signifikan karena mempengaruhi sikap seseorang dalam pengambilan keputusan terhadap penggunaan QRIS, kebutuhan hidup seseorang terpenuhi oleh sesuatu yang baru yang terpengaruh oleh gaya hidup hedonis. Faktor kemampuan *financial* yang ditunjukkan dalam penelitian oleh (Firmansyah & Susanti, 2023) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan transaksi *cashless*.

Dalam *cashless society*, perlu memiliki kemahiran dalam manajemen keuangan sangat penting untuk melaksanakan transaksi non-tunai secara efektif, memastikan proses transaksi lancar dan cepat. Berbeda dengan kajian sebelumnya, studi yang dilaksanakan oleh (Indahyani et al., 2021) menunjukkan bahwa kemampuan *financial* yang dimiliki oleh seseorang tidak mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan dompet digital. Kemampuan *financial* yang tinggi tidak berpengaruh karena adanya sikap waspada serta mencegah perilaku konsumtif. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sugiyanto, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital tidak dipengaruhi secara signifikan oleh faktor pendapatan, terutama pada responden dengan pendapatan tinggi. Meskipun terdapat penawaran menarik berupa *cashback*, mereka tidak berminat untuk repot-repot mengisi saldo *mobile wallet*. Kelompok ini lebih memilih menggunakan metode pembayaran lain yang tidak memerlukan unduhan aplikasi atau pengisian saldo sebagai bagian dari proses pembayaran. Penelitian tentang penggunaan *e-wallet* oleh generasi milenial dilakukan oleh (Sriyono et al., 2023) dimana hasil kajian menunjukkan bahwa ketertarikan generasi milenial terhadap suatu aplikasi, terbukti sangat berhasil memberikan daya tarik tertentu. Kecepatan dan kemudahan dalam transaksi online membuat *e-wallet* menjadi opsi yang terus menerus dipilih oleh generasi milenial selain penggunaan *e-wallet* juga berpotensi mengurangi ketergantungan pada uang tunai.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (BI Institute, 2023), 74% pengguna aktif memanfaatkan dompet digital dalam beragam transaksi keuangan. Beberapa kajian tentang penggunaan dompet digital (*e-wallet*) sebagai alat transaksi telah banyak dilakukan, diantaranya oleh (Yanti & Isnaeni, 2022) dan (Islami & Rafik, 2023).

Salah satu metode yang sering digunakan dan dianggap unggul dalam pengujian model adalah *Structural Equation Modelling* (SEM), yakni suatu teknik statistik multivariat yang mengintegrasikan analisis faktor dan analisis regresi yang bertujuan untuk menguji

hubungan antar variabel yang ada dalam suatu model dan secara langsung mengidentifikasi kesalahan pengukuran untuk mendapatkan hasil komprehensif tentang model tersebut.

Salah satu pendekatan berbasis varians SEM yang paling banyak digunakan adalah *Partial Least Square* (PLS), dimana metode ini menggunakan koefisien jalur untuk menentukan kekuatan dan signifikansi hubungan yang dihipotesiskan antara konstruksi laten. Beberapa asumsi yang tidak diperlukan dalam SEM-PLS adalah tidak diperlukannya asumsi normalitas, ukuran sampel minimum, dan skala pengukuran data yang digunakan. SEM-PLS dapat bekerja pada data dengan skala pengukuran yang berbeda, baik berskala metrik maupun data kuasi-metrik (ordinal). Algoritma SEM-PLS juga mengakomodasi data berkode biner, namun dengan tambahan pertimbangan ketika variabel tersebut digunakan sebagai variabel kontrol dan moderator dan dalam analisis data dari eksperimen pilihan diskrit (Hair *et al.*, 2021).

Oleh karena kelonggaran dalam asumsi yang dimiliki, maka metode SEM-PLS sering menjadi pilihan dalam berbagai kajian bidang ilmu. Selain itu, metode SEM-PLS dapat diimplementasikan pada aplikasi SmartPLS, maka SEM-PLS dianggap sebagai pendekatan yang baik dalam pemodelan, misal digunakannya SEM-PLS untuk mengevaluasi dampak *Energy Management* (EM) selama pengoperasian gedung terhadap *Green Building Performance* (GBP) (Aghili & Amirkhani, 2021).

Penggunaan metode SEM-PLS untuk analisis penggunaan dompet digital (*e-wallet*) juga telah banyak dilakukan, diantaranya oleh (Setiono *et al.*, 2022) dimana hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, manfaat dan sikap pengguna memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Dalam (Cahyani & Dewi, 2022), hasil analisis SEM-PLS digunakan untuk menjelaskan niat dan perilaku penggunaan uang elektronik dengan model UTAUT2. Beberapa faktor yakni sosial budaya, kondisi yang memfasilitasi, nilai harga, serta kebiasaan dianggap berpengaruh secara positif signifikan pada niat penggunaan uang elektronik, sedangkan untuk faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha serta motivasi hedonis tidak memiliki pengaruh pada niat penggunaan uang elektronik. Selain itu, kondisi yang memfasilitasi, kebiasaan, dan niat penggunaan berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku penggunaan uang elektronik.

Sebagai salah satu kota yang memiliki mobilitas penduduk yang tinggi terutama oleh tenaga kerja, Kota Bekasi dan sekitarnya memberikan indikasi tingginya penggunaan *e-wallet* mengingat teknologi *e-wallet* merupakan salah satu alternatif yang tepat untuk membantu meningkatkan efektivitas kinerja penduduk pada proses transaksi juga sebagai pendamping aktivitas dalam era digital unggul. Berdasarkan keadaan tersebut, mendorong peneliti untuk memperoleh gambaran lebih lanjut mengenai pengaruh minat penggunaan *e-wallet* dalam masyarakat. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan layanan *e-wallet* oleh pekerja dipengaruhi oleh faktor seperti efektivitas, gaya hidup, dan tingkat pendapatan

METODE PENELITIAN

Proses pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner mempergunakan *Google Form* yang dibagikan kepada 100 responden yang bekerja di Kota Bekasi dan sekitarnya. Variabel laten eksogen yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah efektivitas (X1), gaya

hidup (X2), dan tingkat pendapatan (X3) sedangkan variabel laten endogen yaitu minat penggunaan *e-wallet* (Y). Pada dasarnya, model lengkap terdiri dari model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*). Model pengukuran menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, sedangkan model struktural menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan konstruk laten lainnya.

Model pengukuran variabel eksogen dan endogen masing-masing dinyatakan dalam persamaan (1) dan (2) sebagai berikut:

$$\mathbf{x} = \Lambda_x \xi + \delta \tag{1}$$

$$\mathbf{y} = \Lambda_y \eta + \varepsilon \tag{2}$$

dengan \mathbf{x} dan \mathbf{y} adalah indikator untuk variabel laten eksogen (ξ) dan endogen (η). Sedangkan Λ_x dan Λ_y merupakan matriks loading seperti koefisien yang menghubungkan variabel laten dengan indikatornya. Residual yang diukur dengan δ dan ε dapat diinterpretasikan sebagai kesalahan pengukuran atau noise.

Model struktural yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten dinyatakan dalam persamaan (3) sebagai berikut:

$$\eta = \gamma \xi + \zeta \tag{3}$$

dengan η adalah variabel laten endogen (dependen), ξ adalah variabel laten eksogen, dan ζ adalah residual (*unexplained variance*).

Ada dua pengujian yang harus dilakukan yaitu uji model pengukuran dan uji model struktural. Tahap pengujian model pengukuran merupakan tahap uji validitas dan reliabilitas indikator pada masing-masing konstruk eksogen dan endogen. Ada dua jenis ukuran validitas yang digunakan, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen mempunyai makna bahwa seperangkat indikator mewakili satu variabel laten dan yang mendasari variabel laten tersebut. Validitas diskriminan dengan kriteria Fornell-Larcker memiliki konsep bahwa masing-masing variabel laten berbagi varian dengan masing-masing kelompok indikatornya lebih besar daripada dengan variabel laten lainnya yang mewakili kelompok indikator yang berbeda. Indikator dinyatakan valid jika memiliki faktor *loading* lebih besar dari 0,5 dan *p-value* lebih kecil dari 0,05. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* lebih dari 0,70; sebaliknya, jika keduanya kurang dari 0,70, variabel dianggap tidak reliabel.

Tahap pengujian model struktural bertujuan untuk menguji hubungan kausalitas antara variabel laten eksogen dan variabel laten endogen. Dalam (Hair et al., 2021), evaluasi model dilakukan dengan melihat ukuran koefisiensi determinasi (*R-square*), ukuran ini dipergunakan untuk menilai sejauh mana variabel efektivitas (X1), gaya hidup (X2), tingkat pendapatan (X3), terhadap variabel minat penggunaan layanan *e-wallet* (Y). Semakin tinggi nilai *R-square* maka model semakin baik.

Selanjutnya untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya digunakan ukuran *Prediction Relevance (Q-square)*. Nilai *Q-square* yang tinggi, menunjukkan bahwa nilai observasi yang dihasilkan model dinyatakan

baik artinya model memiliki keterkaitan secara prediktif dimana variabel laten eksogen dianggap baik sebagai variabel yang dapat memprediksi variabel laten endogennya. Nilai *Q-square* dikategorikan kecil sebesar 0,02, kategori sedang sebesar 0,15 dan kategori besar sebesar 0,35 (Ernawati *et al.*, 2021).

Uji hipotesis pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dilakukan untuk mengetahui signifikansi arah hubungan pada setiap variabel laten menggunakan uji t dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Variabel efektivitas (X1) terhadap minat penggunaan layanan *e-wallet* (Y)
 H_0 : tidak terdapat pengaruh efektivitas terhadap penggunaan layanan *e-wallet*
 H_1 : terdapat pengaruh efektivitas terhadap penggunaan layanan *e-wallet*
2. Variabel gaya hidup (X2) terhadap minat penggunaan layanan *e-wallet* (Y)
 H_0 : tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan layanan *e-wallet*
 H_1 : terdapat pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan layanan *e-wallet*
3. Variabel tingkat pendapatan (X3) terhadap minat penggunaan layanan *e-wallet* (Y)
 H_0 : tidak terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap penggunaan layanan *e-wallet*
 H_1 : terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap penggunaan layanan *e-wallet*

HASIL DAN PEMBAHASAN

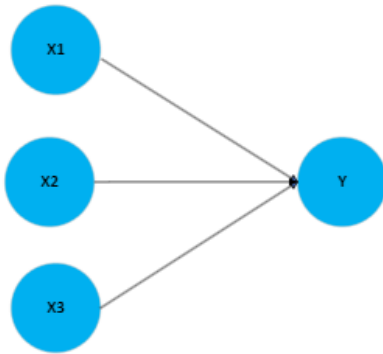
Hasil analisis deskriptif dari 100 responden disajikan pada Tabel 1, dimana 65% responden adalah perempuan, lebih dari 90% berusia di bawah 25 tahun, dan mempunyai pendapatan 59% mempunyai pendapatan lebih dari Rp3.000.000,-.

Tabel 1. Deskripsi Responden

Deskripsi	Kategori	Jumlah	Proporsi
Jenis Kelamin	Laki-laki	35	35%
	Perempuan	65	65%
Usia	20 – 25 tahun	91	91%
	> 25 tahun	9	9%
Domisili	Kota Bekasi	56	56%
	Kabupaten Bekasi	5	5%
	Jakarta	39	39%
Pendapatan (Rp)	< 1.000.000	19	19%
	1.000.000 – 3.000.000	22	22%
	> 3.000.000	59	59%
Total		100	100%

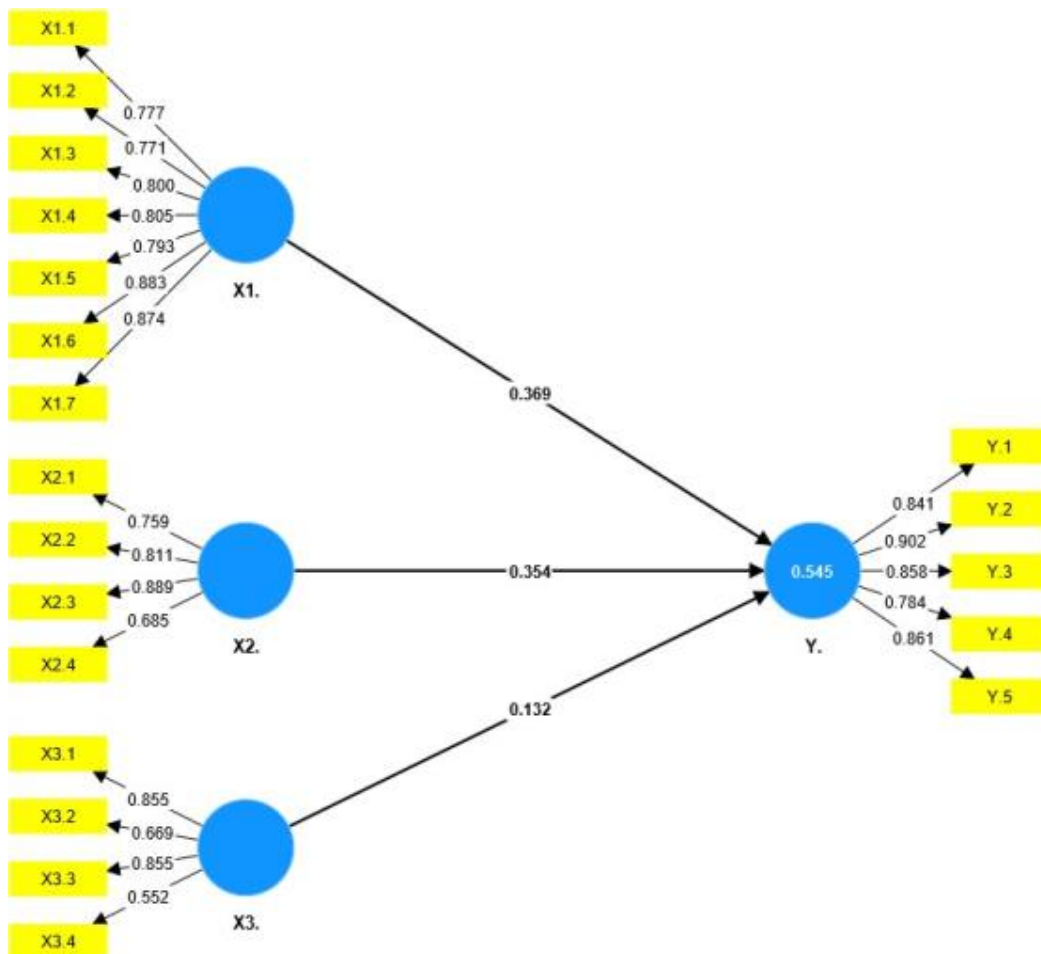
Uji Model Pengukuran (*Measurement Model*)

Berdasarkan model struktural pada Gambar 1, dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator yang digunakan untuk menyusun variabel dalam model.



Gambar 1. Model Struktural

Algoritma SEM-PLS memberikan hasil sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2. Hasil evaluasi model pengukuran (uji validitas konvergen) untuk verifikasi indikator dan variabel laten sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk memprediksi hubungan antar variabel laten dalam model struktural menunjukkan bahwa semua indikator valid, dimana nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5 untuk semua indikator.



Gambar 2. Diagram Jalur (*Path*) dan Nilai Faktor *Loading*

Hasil uji validitas deskriminan dengan kriteria *Fornell Larcker* menunjukkan bahwa nilai korelasi item-item pengukur konstruk asosiasinya lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya sehingga dapat dikatakan bahwa model memiliki validitas diskriminan yang baik. Secara rinci, hasil uji validitas konvergen dan validitas deskriminan masing-masing disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading factor	Keterangan
Pengaruh Efektivitas (X1)	X1.1	0,777	Valid
	X1.2	0,771	Valid
	X1.3	0,800	Valid
	X1.4	0,805	Valid
	X1.5	0,793	Valid
	X1.6	0,883	Valid
	X1.7	0,874	Valid
Pengaruh Gaya Hidup (X2)	X2.1	0,759	Valid
	X2.2	0,811	Valid
	X2.3	0,889	Valid
	X2.4	0,685	Valid
Tingkat Pendapatan (X3)	X3.1	0,855	Valid
	X3.2	0,669	Valid
	X3.3	0,855	Valid
	X3.4	0,552	Valid
Minat Penggunaan E-wallet (Y)	Y.1	0,841	Valid
	Y.2	0,902	Valid
	Y.3	0,858	Valid
	Y.4	0,784	Valid
	Y.5	0,861	Valid

Tabel 3. Validitas Deskriminan dengan Kriteria *Fornell Larcker*

	X1	X2	X3	Y
X1	0,816			
X2	0,687	0,789		
X3	0,362	0,557	0,744	
Y	0,660	0,681	0,462	0,850

Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 4, dimana nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk menyusun variabel dalam model mempunyai konsistensi internal yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan dalam setiap konstruk tersebut reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Composite Reliability	Keterangan
Efektivitas (X1)	0,916	0,933	Reliabel
Gaya hidup (X2)	0,795	0,868	Reliabel
Tingkat Pendapatan (X3)	0,747	0,828	Reliabel
Minat Penggunaan <i>E-wallet</i> (Y)	0,903	0,929	Reliabel

Uji Model Struktural (*Structural Model*)

Pada pengujian model struktural, perlu dipastikan bahwa semua pengaruh antar variabel adalah pada seluruh *path* signifikan. Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa seluruh variabel mempunyai nilai uji t yang signifikan pada $\alpha = 0,05$. Selanjutnya pengujian model struktural memberikan ukuran koefisiensi determinasi (*R-square*) sebesar 0,531. Hal ini menunjukkan bahwa 53,1% varians minat penggunaan e-wallet yang dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas, gaya hidup, dan tingkat pendapatan secara bersama-sama. Sisanya, 46,9% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lainnya yang tidak ada dalam model. Nilai *R-Square* sebesar 0,531 menempatkan model dalam kategori sedang (Hair et al., 2022). Sedangkan nilai *prediction relevance* (*Q-square*) oleh variabel laten endogen yaitu 0,484. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa hasil penelitian mempunyai validitas kuat sehingga memenuhi relevansi prediktif dan nilai observasi yang relevan.

Hasil analisis *Bootstrapping* pada pengujian model struktural menunjukkan bahwa variabel efektivitas signifikan berperpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-wallet*, hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,490 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Demikian juga dengan variabel gaya hidup yang memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-wallet* dengan nilai t hitung sebesar 2,299 dan signifikansi sebesar 0,022. Hal yang berbeda ditunjukkan oleh variabel tingkat pendapatan, dimana pengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-wallet* tidak terlalu signifikan. Hal ini ditunjukkan nilai t hitung sebesar 1,148 dan signifikansi sebesar 0,251 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Nilai t hitung, dan signifikansi secara detail disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Variabel	t hitung	Signifikansi
Efektivitas (X1)	4,490	0.000
Gaya hidup (X2)	2,299	0.022
Tingkat Pendapatan (X3)	1,148	0.251

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel efektivitas dan gaya hidup terhadap minat penggunaan layanan *e-wallet*, artinya *e-wallet* dianggap sebagai alat transaksi digital yang lebih efektif dimana transaksi menjadi lebih cepat dan mudah serta mampu meningkatkan kinerja para pekerja di Kota Bekasi dan sekitarnya. Pengaruh gaya hidup juga menggiring opini positif, karena platform *e-wallet* banyak memberikan diskon belanja dan *cashback* serta penawaran

menarik lainnya oleh beberapa mitra pedagang online yang berpartisipasi dalam pembayaran *e-wallet*. Transaksi *e-wallet* di era pasca pandemi Covid 19 seperti ini memiliki peningkatan penggunaan yang sangat pesat. Sesuai dengan hasil riset yang dijalankan oleh Bank Indonesia pada pengguna *e-wallet* menunjukkan hasil responden aktif 74%. Adanya tingkat pendapatan yang tidak berpengaruh signifikan, artinya berapapun tingkat pendapatan para pekerja di Kota Bekasi dan sekitarnya tidak menjadi pengaruh untuk penggunaan layanan *e-wallet*. Sebagai upaya untuk meningkatkan performa model struktural, perlu kajian lanjutan dengan melibatkan variabel-variabel tambahan yang diduga memberikan kontribusi penggunaan *e-wallet* serta mengkaji adanya pengaruh lokasi terhadap penggunaan *e-wallet*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghili, N., & Amirkhani, M. (2021). SEM-PLS Approach to Green Building. *Encyclopedia*, 1(2), 472–481. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia1020039>.
- BI Institute. (2023). Dompnet Digital Naik Daun, Membetot Minat Kala Pandemi. In *Publikasi*. <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Dompnet-Digital--Naik-Daun,-Membetot-Minat-Kala-Pandemi.aspx>.
- Cahyani, N.P.D., & Dewi, L.G.K. (2022). Analisis Adopsi Uang Elektronik dengan Model UTAUT2. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 183-197. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p13>.
- Dewi, M.K., & Sugiyanto, F.X. (2021). Decision Making Analysis on The Use of The Mobile Wallet as A Payment Transaction Tool (Case Study of Diponegoro University Students, Semarang). *Journal of Economic Development and Social Research*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jedsr.v1i1.12543>.
- Ernawati, M., Heni Hermaliani, E., & Nur Sulistyowati, D. (2021). Penerapan DeLone and McLean Model untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, 5(1), 58–67. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/index>.
- Firmansyah, G., & Susanti, A. (2023). Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2(MEI), 442–454. <https://doi.org/https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.151>.
- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Sage Publishing, Inc. (pp. 1–39). <https://www.researchgate.net/publication/354331182>.
- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., Sarstedt, M., Danks, N.P., & Ray, S. (2021). Classroom Companion: Business Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R. <https://library.oapen.org/bitstream/id/1f7ae0e0-035a-418b-bef6-567d34f03ad7/9783030805197.pdf>.
- Indahyani, K., & Dewi, R.S.. (2021). Pengaruh Nilai Harga, Literasi Keuangan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Dompnet Digital (Shopeepay) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) UNDIKSHA*, 12(03), 932-942.
- Irda, P., Lestari, A., Izza, F., & Abidin, N. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). <https://doi.org/10.21070/ups.1988>.

- Islami, M.L.N., & Rafik, A. (2023). Determinan Penggunaan Dompot Digital di Kalangan Mahasiswa. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(03), 221–248. <https://journal.uii.ac.id/selma/index>.
- Risla, H.T., & Mukhlis, I. (2022). Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Negeri Malang Menggunakan Layanan ShopeePay: Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 9(2), 69–83.
- Setiono, D., Anggraini, T., & Hiram, T.P.B.P.S. (2022). Analisis Technology Acceptance Model pada E-Wallet Menggunakan SEM-PLS. *Sebatik*, 26(2), 458–464. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.2012>.
- Sriyono, S., Afandi, M.S., Wulandari, A.P., & Agusti, R. (2023). Efektifitas Penggunaan Fintech (E-Wallet) terhadap Keputusan Pembelian Dikalangan Generasi Milenial. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 6(2), 153-161. <https://doi.org/10.35914/jemma.v6i2.2054>.
- Yanti, L.R., & Isnaeni, N. (2022). Faktor-Faktor Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) sebagai Alat Transaksi di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Najaha Iqtishod Journal of Islamic Economic and Finance Analisis*, 3(3), 157–167.